Tumaninah Dalam Shalat

Tumaninah dalam shalat merupakan bagian dari rukun shalat, shalat tidak sah jika tidak tumaninah. Tuma'ninah dalam shalat berarti menjaga kesempurnaan shalat, baik itu khusuk, sempurnanya ruku’, bangkit dari ruku', sujud , duduk diantara dua sujud dan kesempurnaan shalat secara keseluruhan. Ketenangan dan jeda dalam melakukan sesuatu gerakan dalam shalat dan sempurnanya gerakan tersebut merupakan tumaninah dalam shalat .

Banyak Firman Allah SWT dan hadits Rasulullah yang memerintahkan untuk menjaga kesempurnaan ruku’, sujud , ketika bangkit dari ruku’ atau sujud, juga hadits yang menunjukkan bahwa hal tersebut adalah rukun shalat dan shalat tidak sah jika hal tersebut terlewatkan, haditsnya sangat banyak. Hadits-hadits tersebut tercantum dalam buku-buku hadits, seperti Shahih Bukhari, Muslim, Sunan Arba’ah (Abu Daud, Tirmidzi, Nasa’i dan Ibnu Majah) dan kitab - kitab lainnya.

Menjadi kewajiban seorang muslim untuk menjaga shalatnya dengan sesempurna mungkin. Dia kerjakan dengan sempurna syaratnya, rukunnya, hal-hal wajibnya dan hal-hal yang sunnahnya. Allah ta’ala berfirman:

□□□ □□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□

“Sungguh beruntung orang-orang yang beriman, yaitu mereka yang khusyu’ dalam shalatnya” (QS. Al Mukminun: 1-2)

□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□□□

“Peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat Ashar. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu’” (QS. Al Baqarah: 238)

Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah berkata.

□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□ □□□□□
□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□ □□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□
□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□ □□□□□□
□□□□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□□
□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□ □□□□□ □□□□□ ج□□□
□□□□□ □□□□□ ج□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□ □□□□□
□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□ □□□□□□□ □□□□□□□□

“Jika kamu hendak mengerjakan shalat maka bertakbirlah, lalu bacalah ayat al Quran yang mudah bagi kamu. Kemudian ruku'lah sampai benar - benar rukuk dengan tuma'ninah, lalu bangkitlah (dari rukuk) hingga kamu berdiri tegak, setelah itu sujudlah sampai benar - benar sujud dengan tuma'ninah, lalu angkat (kepalamu) untuk duduk sampai benar - benar duduk dengan tuma'ninah, setelah itu sujudlah sampai benar-benar sujud, Kemudian lakukan seperti itu pada seluruh shalatmu” (HR Bukhari 757 dan Muslim 397 dari sahabat Abu Hurairah)

Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam juga mengangap orang yang shalat tidak tuma'ninah sebagai pencuri yang paling buruk, bahkan lebih parah daripada mencuri harta.
sebagaimana disebutkan dalam Musnad Imam Ahmad dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam, bahwa beliau bersabda,

□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□
□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□ □□□ :□□□□□□□□ □□□□□□□□□□
□□□□□□□ □□□ :□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□
.□□□□□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□□□

“Sejahat-jahat pencuri adalah yang mencuri dari shalatnya”. Para sahabat bertanya, “Wahai Rasulullah, bagaimana mencuri dari sholat?”. Rasulullah berkata, “Dia tidak sempurnakan ruku dan sujudnya” (HR Ahmad no 11532, dishahihkan oleh al Albani dalam Shahihul Jami’ 986)

Tumaninah Dalam Berdiri termasuk Berdiri Setelah Ruku'

□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□□

Peliharalah segala salat (mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa. Berdirilah karena Allah(dalam salatmu) dengan khusyuk. .(QS. Al Baqarah : 238)

□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□ **) :** □□□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□ **(** □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□

Dan menurut lafazh riwayat Ahmad : "Maka tegakkanlah tulang punggungmu hingga tulang-tulang itu kembali (seperti semula)."

□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□□ □□□□□□□ □□□ □□□□□□□□□□□□ **(** □□□□□□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□ **)** □□□□□□□□ □□□□□□□

Hal serupa terdapat dalam hadits Rifa'ah Ibnu Rafi' menurut riwayat Ahmad dan Ibnu Hibban: "Sehingga engkau tenang berdiri (mu)."

Tumaninah Dalam Ruku' dan Sujud

Dalam satu hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim dari sahabat Anas bin Malik radhiallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□

“Sempurnakanlah ruku’ dan sujud” (HR Bukhari 6644 dan Muslim 4525). Yang namanya menyempurnakan, mesti harus dengan tuma'ninah atau tenang.

Dalam Shahih Muslim dari Aisyah radhiallahu ‘anha yang diriwayatkan oleh Imam Muslim,

beliau berkata, “Dahulu Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam kalau beliau bangkit dari ruku’, beliau tidak turun sujud sampai benar-benar berdiri. Apabila beliau bangkit dari sujud, beliau tidak sujud kembali sampai benar-benar duduk dengan tegak”
(Diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam Shahih Muslim 498)

Dalam hadits lain yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Ibnu Majah dengan sanad yang shahih dari Ali bin Syaiban yang mengatakan, “kami pernah shalat di belakang Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, kemudian beliau melirik kepada seorang yang sholatnya tidak tegak (yaitu tidak lurus tulang punggungnya) dalam ruku dan sujud. Setelah selesai sholat, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam berkata

□□□□□□ □□□□ □□□□□□ □□□□□□□ □□□ □□□□□□□□□□ □□□□ □□ □□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□ □□□ □□□□□□□□

“Wahai kaum muslimin, tidak ada shalat bagi mereka yang tidak menegakkan punggungnya ketika ruku’ dan sujud’” (HR Ahmad 16297, Ibnu Majah 871 dan dishahihkan oleh al Albani dalam Shahihul Jami’ 7977)

Yakni tidak meluruskan tulang punggungnya ketika ruku’ dan sujud. *Tumaninah dalam shalat*, hadits ini adalah dalil bahwa berdiri, duduk dan tumakninah adalah rukun dalam sujud dan sholat.

Tuma'ninah Ketika I’tidal setelah Ruku

Nabi Muhammad melaksanakan I’tidal lamanya hampir sama dengan lamanya ketika beliau ruku , beri jeda (jarak) sebentar kemudian sujud.

) -□□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□-□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□ □□□□ □□□□ □□□□ □□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□ (□□□□□□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□ □□□□□□

Dari Ibnu Umar Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam mengangkat kedua tangannya lurus dengan kedua bahunya ketika beliau memulai shalat ketika bertakbir

untuk ruku' dan ketika mengangkat kepalanya dari ruku'. Muttafaq Alaihi.

Tumaninah duduk diantara dua sujud

Sesudah selesai membaca Do’a sujud, bangkitlah perlahan lahan dengan duduk secara tenang diatas kedua tumit. Badan diluruskan sampai sendi tulang kembali pada tempatnya.

□□□□ □□ □□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□□□□ □□ □□□□□ □□□□□□□□□□□

'Tidak sempurna salah seorang diantara kamu sehingga ia melaksanakan demikian itu'

Berdasarkan hadits-hadits Rasulullah yang telah disebutkan diatas, para ulama kaum muslimin telah bersepakat bahwa menegakkan badan dala ruku’, sujud, i’tidal dan duduk antara dua sujud adalah sesuatu yang wajib dalam shalat, bahkan merupakan rukun shalat. Apabila seorang yang shalat tidak melakukannya, maka shalatnya batal dan dia wajib mengulang shalat. Semoga kita bisa tumaninah dalam shalat , aamiin

Sumber Refferensi
Artikel 'Tuma’ninah Dalam Shalat — Amrullah Akadhinta - Muslim.Or.Id
kitab Ta'zhimus Shalah karya Syaikh Abdurrazaq bin Abdil Muhsin Al Abbad
Mhsim 17

Joomla SEO powered by JoomSEF